

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya kegiatan sebuah organisasi. Begitu juga dalam konteks organisasi bisnis atau perusahaan, maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau karyawan dalam sebuah perusahaan menjadi perhatian penting dalam rangka usaha mencapai keberhasilan perusahaan. Bagaimana tidak sumber daya manusia menjadi salah satu atau mungkin adalah faktor terpenting dari suksesnya suatu perusahaan/organisasi. Karena berjalannya semua prosedur ataupun sistem suatu perusahaan tersebut karena adanya sumber daya manusia itu sendiri. Maka dari itu setiap organisasi atau perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan sumber daya manusia yang akan menjadi salah satu bagian dari organisasinya. Sehingga tujuan-tujuan yang telah menjadi landasan-landasan awal suatu organisasi tersebut menjadi terlaksana dengan adanya sumber daya manusia yang sangat mendukung.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan kinerja terbaik dari karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Mangkunegara (2011: 67) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja yang baik akan menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang sangat memuaskan untuk perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Dalam suatu instansi atau perusahaan, banyak faktor untuk menilai kinerja karyawan itu

sendiri. Contohnya, disiplin kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi dan lain sebagainya.

Penentu kinerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya. Didalam PT Filma Utama Soap ketika peneliti melakukan tinjauan lapangan sangatlah terlihat, bahwasanya kinerja karyawan bagian produksi terindikasi menurun seperti penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu sehingga mempengaruhi kegiatan produksi, sikap dan kedisiplinan yang kurang baik ketika melakukan pekerjaan serta karyawan-karyawan yang tidak memperhatikan lingkungan kerjanya. Misalkan seseorang karyawan tidak menggunakan alat keselamatan dan tidak menjaga lingkungan tempat dia bekerja. Secara otomatis ketika karyawan tersebut tidak memperhatikan hal itu, maka akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut dan karyawan lain. Berikut ini tabel produksi di PT Filma Utama Soap.

Tabel 1.1 Target Produksi PT. Filma Utama Soap Tahun 2014-2015

No	Tahun	Rencana Produksi (item)	Realisasi (item)	Persentase (%)	Selisih (item)	Selisih (Presentase)
1.	2014	139.200	113.680	81.67%	25.520	18.33%
2.	2015	143.220	115.500	80.65%	27.720	19.35%

Sumber : Bagian PPIC PT Filma Utama Soap (2016)

Dari tabel 1.1 terlihat bahwasanya perusahaan belum mampu merealisasikan target yang telah dicanangkan manajemen, sehingga produksi hampir tidak mencapai target yang diinginkan. Dari tabel tersebut sangat jelas bahwa kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap menurun dan berdampak pada kegiatan produksi perusahaan. Hal ini menandakan banyak faktor yang terjadi dan yang mempengaruhi kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap.

Salah satunya adalah faktor kedisiplinan. Menurut Hasibuan (2012: 23), kedisiplinan merupakan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik akan sulit terwujud kinerja yang maksimal. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Begitu pula sebaliknya, jika seorang karyawan tidak mentaati kedisiplinan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan itu sendiri.

Pendapat lain mengatakan, Sutrisno (2013: 86), bahwa disiplin karyawan adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Banyaknya karyawan yang tidak mematuhi aturan sehingga menyebabkan kinerja perusahaan yang menurun. Itulah yang terjadi didalam PT Filma Utama Soap, terutama di bagian produksi. Banyak karyawan yang tidak mentaati peraturan yang telah di buat contohnya, banyak karyawan yang dengan gampangnya izin ataupun tidak masuk kerja tanpa adanya teguran yang tegas. Ada juga karyawan yang tidak memperhatikan jam kerja. Kedisiplinan yang kurang dan juga sanksi-sanksi yang kurang tegas sehingga masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan karyawan. Dapat dilihat perkembangan absensi karyawan bagian produksi pada 3 tahun terakhir :

Tabel 1.2. Tingkat Kehadiran/Laporan Presensi Karyawan Bagian Produksi PT. Filma Utama Soap

Tahun	Jumlah karyawan (orang)	Hari kerja efektif (hari)	Absensi		
			Sakit tanpa keterangan dokter	Alpa (orang)	Jumlah
2013	102	232	9	8	17
2014	118	232	12	13	25
2015	126	231	8	11	19

Sumber : Bagian SDM PT Filma Utama Soap (2016)

Jika dilihat dari tabel 1.2 terlihat jumlah presensi karyawan rata-rata pertahun dalam 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2014 jumlah absensi menunjukkan angka paling tinggi di bandingkan tahun lainnya. Disiplin kerja karyawan sangat berperan dalam menjaga keselamatan kerja karyawan tersebut, maksudnya ketika karyawan tersebut sadar akan disiplin dalam penggunaan alat-alat penunjang keselamatan maka akan sangat berdampak baik kepada dirinya sendiri.

Banyak diantara karyawan PT Filma Utama Soap yang tidak memperhatikan hal tersebut sehingga pelanggaran-pelanggaran terkait masalah disiplin berpakaian dan tanggung jawab sangat jelas terlihat. Seperti, banyaknya karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap yang tidak menggunakan alat penunjang keselamatan. Seperti, memakai alat pelindung kepala (helm), sarung tangan, dan masker serta alat penunjang keselamatan yang lain. Banyak alasan-alasan yang membuat mereka tidak mematuhi disiplin kerja di perusahaan tersebut. Disiplin adalah suatu hal yang mutlak yang harus ditanamkan pada setiap karyawan baik itu tingkat bawah maupun tingkat atas. Hal yang paling mendasar dalam kedisiplinan karyawan adalah manajemen waktu dan manajemen sikap. Ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja, salah

satunya adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Apabila lingkungan kerja tersebut nyaman serta aman akan berdampak baik terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, Serdamayanti (2011: 21).

Di dalam perusahaan terutama bagian produksi sangat penting sekali akan terjaganya lingkungan kerja karena sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Perhatian yang rendah akan lingkungan kerja itu sangat berdampak buruk akan kinerja karyawan didalamnya dan itulah yang terjadi didalam PT Filma Utama Soap, yang mana keadaan lingkungan kerja yang jauh dari standar baik itu sangat terlihat jelas di perusahaan tersebut. Seperti, kurangnya ventilasi udara dan juga kurangnya penerangan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan serta suara mesin-mesin produksi yang sangat mengganggu ketika karyawan sedang bekerja dengan keadaan lingkungan kerja yang kurang bersih. Menurut Nitisemito dalam (Sariyanthi 2007: 66) lingkungan kerja merupakan semua yang ada pada lingkungan pekerja yang mampu mempengaruhi diri dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan lingkungan kerja fisik yang baik, para karyawan akan dapat bekerja dengan baik, aman dan nyaman tanpa ada gangguan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Filma Utama Soap yang merupakan salah satu anak industri dari The Tempo Group yang berada di Jalan Gresik no, 1-3-5 Surabaya. PT Filma Utama Soap bersifat mass producing yang memproduksi sabun dengan brand "Claudia" dan "Marina". Produk sabun Claudia masih dibagi lagi menjadi dua variasi yaitu Claudia Classic (white, pink, and green) dan Claudia

Vitamin (lemon, apel, dan peach). Produk Marina terbagi menjadi tiga macam yaitu Marina-Chic, Marina Charming, dan Marina-Energic.

Maka dari latar belakang diataslah yang mendasari peneliti sehingga mengangkat judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan bagian Produksi PT Filma Utama Soap Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya?
2. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya?
3. Apakah lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya?
4. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya.

4. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Filma Utama Soap Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan/Instansi

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan/instansi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti

Untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.

3. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pembendaharaan kepustakaan sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian serta dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.